

NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
DALAM *TEMBANG MACAPAT DHANDHANGGULA*
KARYA SRI MANGKUNEGARA IV



SKRIPSI

Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

VANDI ROMADHON

NIM. 062631162

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vandi Romadhon

NIM : 062631162

Jenjang : S1

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam *Tembang Macapat*

Dhandhanggula Karya Sri Mangkunegara IV

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 5 Juni 2014
Saya yang menyatakan,

Vandi Romadhon
NIM. 062631162

Drs. Machfudin M. Pd. I
Dosen STAIN Purwokerto

Purwokerto, Juli 2013

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi
Saudara Vandi Romadhon

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Kepada Yth.
Ketua STAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah saudara:

Nama : Vandi Romadhon

NIM : 062631162

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Judul Skripsi : Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam *Tembang Macapat Dhandhanggula* Karya Sri Mangkunegara IV

Dengan ini, mohon agar skripsi saudara tersebut di atas dapat dimunaqasahkan. Atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Drs. Machfudin M. Pd. I
NIP. 19611008 199103 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553
Purwokerto 53126 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
DALAM *TEMBANG MACAPAT DHANDHANGGULA*
KARYA SRI MANGKUNEGARA IV**

Yang disusun oleh Saudara Vandi Romadhon, NIM. 062631162, Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah, STAIN Purwokerto telah diujikan pada tanggal 5 Juni 2014 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi:

Ketua Sidang

Dr. Naqiyah M. Ag.

NIP. 19630922 199002 2 001

Sekretaris Sidang

Sumiarti, M. Ag.

NIP. 19730125 200003 2 001

Pembimbing/Penguji

Drs. Machfudin, M.Pd.I

NIP. 19611008 199103 1 001

Penguji I

Penguji II

Drs. Amat Nuri, M. Pd. I

NIP. 19630707 199203 1 005

Sumiarti, M. Ag.

NIP. 19730125 200003 2 001

Purwokerto, 15 Juli 2014
Mengetahui/Mengesahkan
Ketua STAIN Purwokerto

Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.

NIP. 19670815 199203 1 003

MOTTO

Betapapun manusia di dunia ini sudah rusak, rasa putus asa dan kesedihannya sudah di puncak, selama manusia tetap bertahan menjadi manusia, maka rasa kemanusiaannya akan selalu mengingatkan pada dirinya bahwa hidup itu tetap ada maknanya

(Thomas Merthen)



PERSEMBAHAN

Karya ini Ku persembahkan untuk:

Bapak dan Ibu tercinta yang senantiasa memberikan cintanya
dengan tak terduga dan tak biasa



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan segenap kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis.

Teriring ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, nasehat dan motivasi. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
2. Drs. Rohmad, M.Pd., Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
3. Drs. H. Ansori, M.Ag., Pembantu Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
4. Dr. Abdul Basit, M.Ag., Pembantu Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
5. Drs. Munjin, M.Pd.I., Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
6. Sumiarti, M.Ag. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
7. Toifur, M.Si., Penasehat Akademik PAI-4 Angkatan 2006.

8. Drs. Machfudin, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta masukkan kepada penulis.
9. Segenap dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto yang telah memberikan bimbingan dan pengetahuan sebagai modal untuk perubahan ke arah yang lebih baik.
10. Segenap staff dan karyawan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
11. Segenap pegawai perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
12. Seluruh keluarga yang telah memberikan motivasi, doa dan kasih sayang.
13. Sahabat-sahabati PMII Komisariat Walisongo, Soedirman dan Dukuhwaluh Purwokerto yang telah memberikan banyak sekali pengalaman-pengalaman yang bermakna bagi penulis dalam berorganisasi.
14. Sahabat-sahabat Pengurus Cabang PMII Purwokerto masa khidmat 2012-2013.
15. Kawan-kawan komunitas Teater Didik, dan LPM Obsesi STAIN Purwokerto.
16. Rekan-rekanita PC IPNU Brebes
17. Sahabat- sahabat Pengurus Koordinator Cabang PMII Jawa Tengah Periode 2014-2016
18. Mas Teguh D.J, Mas Wahyu Choerul Cahyadi, Mas Turhamun, terima kasih atas petuahnya.
19. Mba Rifatuts Tsaniyah yang tak lelah memberi motivasi.
20. Teman-teman PAI 4 angkatan 2006 Terima kasih atas motivasi, pengalaman, saran dan kritik, semoga persahabatan kita tetap terjalin dengan baik.

21. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Tidak ada kata yang dapat penulis ucapkan untuk menyampaikan rasa terima kasih melainkan hanya do'a semoga amal baiknya diterima dan diridloi oleh Allah SWT sebagai amal sholeh. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu tegur sapa dan saran yang konstruktif selalu penulis harapkan. Akhirnya penulis juga berdo'a semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 15 Juli 2014

Penulis,

Vandi Romadhon
NIM. 062631162

IAIN PURWOKERTO

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
DALAM *TEMBANG MACAPAT DHANDHANGGULA*
KARYA SRI MANGKUNEGARA IV**

VANDI ROMADHON

Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Karya sastra sebagai produk pemikiran manusia diciptakan tentu tidak bebas nilai ia mempunyai makna filosofis dari maksud penciptaannya. Makna-makna itu dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berkesinambungan antara satu dan yang lainnya sehingga membentuk satu kesatuan yang utuh dan dapat dinikmati. Pada dasarnya skripsi ini akan berusaha mencari nilai pendidikan Islam di dalam karya sastra Jawa berupa *Tembang macapat dhandhanggula*.

Dalam upaya menemukan nilai pendidikan Islam sebagai maksud penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode interpretasi dan analisis isi (*content analysis*) karena obyek penelitian merupakan teks yang padat isi. Penggunaan metode tersebut diyakini penulis mampu menunjang dalam upaya memaknakan isi komunikasi dan memaknakan isi interaksi simbolik yang terjadi dalam peristiwa komunikasi. Hal itu didasarkan pada fungsi karya sastra khususnya *Tembang macapat dhandhanggula* tidak hanya sekedar hiburan namun ada sesuatu yang ingin disampaikan atau lazim disebut pesan.

Dalam skripsi ini penulis mengklasifikasikan bentuk nilai pendidikan Islam menjadi tiga hal yaitu nilai pendidikan keimanan, nilai pendidikan moral dan nilai pendidikan sosial. Pembagian tersebut berdasarkan pada teori yang dikemukakan oleh Abdullah nashih ulwan. Teori ini penulis anggap paling sempurna jika dibandingkan dengan teori yang lain. Sebab, menyentuh seluruh aspek dimensi kecerdasan manusia yaitu *kognitif, afektif dan psikomotorik*.

Hasil penelitian ini, menggambarkan banyaknya kandungan nilai pendidikan dalam *Tembang Macapat Dhandhanggula* yang sesuai dengan konsep pendidikan Islam. Dikemas dengan kata-kata yang indah dan diuraikan dengan contoh-contoh kisah teladan penuh makna, menjadi bukti keluhuran budaya Jawa pantas untuk dikaji dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Kesimpulan, bentuk nilai-nilai pendidikan Islam dalam *Tembang Macapat Dhandhanggula Karya Sri Mangkunegara IV* merupakan gambaran ideal manusia utama yang diharapkan mampu terwujud dalam kehidupan ini. Dengan diterapkannya muatan nilai pendidikan Islam yang dipaparkan dalam *dhandhanggula* tersebut, terwujudnya kehidupan yang damai dan sejahtera bukan merupakan sesuatu yang tidak mungkin. Nilai-nilai yang terkandung sangat sesuai dengan Al-Qur'an dan Khadis sebagai pedoman hidup umat Islam.

Kata Kunci: Nilai keimanan, nilai moral dan nilai sosial

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Sistematika Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Nilai-nilai Pendidikan Islam	10
1. Pengertian Nilai-nilai Pendidikan Islam	10
2. Kriteria Nilai-nilai Pendidikan Islam	14
3. Sumber Nilai-nilai Pendidikan Islam	16
4. Bentuk Nilai-nilai Pendidikan Islam.....	20

C. Analisis Data Nilai Pendidikan Islam Dalam <i>Tembang Macapat Dhandhanggula</i>	51
1. Nilai Pendidikan Keimanan dalam <i>Tembang Macapat Dhandhanggula</i>	51
2. Nilai Pendidikan Moral dalam <i>Tembang Macapat Dhandhanggula</i>	56
3. Nilai Pendidikan Sosial dalam <i>Tembang Macapat Dhandhanggula</i>	63
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran-saran.....	70
C. Kata Penutup.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xv

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebudayaan Jawa adalah kompleks pengetahuan orang Jawa sebagai makhluk sosial, yang digunakan untuk menafsirkan dan memahami lingkungan yang dihadapi, dan untuk menciptakan serta mendorong terwujudnya kelakuan. Kebudayaan Jawa tersebut diajarkan atau diwariskan secara terus menerus dari generasi ke generasi melalui sosialisasi dan inkulturisasi.¹ Pikiran orang Jawa merupakan akulturasi dari berbagai macam paham yang berkembang di dunia. Ilmu Hindu, Budha, Islam, dan barat diramu sedemikian rupa, sehingga terdapat wajah kebudayaan yang tampak serasi, *lumampah anut wirama*.²

Kebudayaan Jawa berisi sejumlah pengetahuan, kepercayaan, dan nilai-nilai, aturan-aturan atau hukum yang menyangkut hidup dan kehidupan manusia, tujuan hidup manusia, hakikat hidup, serta hukum-hukum kehidupan.

Hasil- hasil kebudayaan yang berasal dari orang Jawa sangat kaya dengan makna, secara garis besar hasil kebudayaan Jawa dapat digolongkan menjadi tiga kelompok, antara lain gerak, irama dan rasa yang kesemuanya mempunyai jati diri yang berupa kearifan lokal.

Salah satu hasil karya yang merupakan prestasi luar biasa dari nenek moyang kita adalah tembang macapat, pada umumnya macapat diartikan sebagai *maca papat-papat* (membaca empat-empat), yaitu maksudnya cara membaca

¹ Ahmad Syafi'i Mufid, *Tangklukan, Abangan dan Tarekat Kebangkitan Agama di Jawa*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006), hal 12.

² Purwadi, *Kitab Jawa Kuno*, Cet V, (Yogyakarta: Pinus, 2008), hal. 5.

terjalin tiap empat suku kata. Namun ini bukan satu-satunya arti, penafsiran lainnya ada pula. Seorang pakar sastra Jawa, Arps menguraikan beberapa arti-arti lainnya di dalam bukunya *Tembang in Two Traditions*.

Karya sastra sebagai bentuk dan hasil sebuah pekerjaan kreatif, pada hakikatnya adalah suatu media yang mendaya gunakan bahasa untuk mengungkapkan tentang kehidupan manusia. Oleh sebab itu, sebuah karya sastra, pada umumnya, berisi tentang permasalahan yang melingkupi kehidupan manusia. Sastra sebagai cermin masyarakat menggambarkan kehidupan masyarakat yang lekat dengan media bahasa. Sastra “menyajikan kehidupan” dan sebagian besar “kehidupan” terdiri dari kenyataan sosial. Walaupun adakalanya karya sastra juga melakukan peniruan terhadap alam dan dunia subjektif manusia.

Karya sastra yang merupakan bagian dari sebuah kesenian hendaklah mengandung fungsi mencuci jiwa manusia. Ia memberi harmoni. Ia mengandung aspek menumbuhkan, melindungi dan menyetatkan. Kesenian dengan demikian bukan hanya keindahan *wadag*, bukan hanya *klangenan*, bukan hanya hiburan, tetapi pengembaraan spiritual yang memberi dampak konkret pada jiwa. Memberi suntikan dan kegunaan pada kehidupan³.

Jumlah metrum baku macapat ada limabelas buah. Lalu metrum-metrum ini dibagi menjadi tiga jenis, yaitu *tembang cilik*, *tembang tengahan* dan *tembang gedhé*. Kategori *tembang cilik* memuat sembilan metrum, *tembang tengahan* enam metrum dan *tembang gedhé* satu metrum.

³ Putu Wijaya, *Mengenal Lebih Dekat: Putu Wijaya Sang Teroris Mental dan Pertanggung Jawaban Proses Kreatifnya*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001), hal 17.

Dari beberapa metrum yang ada penulis tertarik dengan metrum *Dhandhanggula* yang merupakan jenis tembang cilik. Alasan yang mendasar karena *Dhandhanggula* itu salah satu tembang macapat yang berisi harapan atau keinginan yang baik. *Dhandhanggula* itu cita-cita. Maka dari itu tembang yang menggunakan metrum *Dhandhanggula* juga memiliki isi yang manis seperti gula, banyak wejangan jawa yang menggunakan jenis *Dhandhanggula* dan masih banyak yang perlu dikaji. Selain itu penelitian terhadap hasil kebudayaan jawa nampaknya menjadi penting di tengah gempuran arus modernisasi seperti saat ini. Tujuannya agar kita sebagai pewaris asli kebudayaan mampu meligitimasi apa yang kita miliki. Namun, karena banyaknya macapat yang menggunakan metrum *Dhandhanggula* maka penulis hanya akan mengkaji tembang macapat *Dhandhanggula* karya Sri Mangkunegara IV.

Salah satu contoh bait tembang *Dhandhanggula* yang menggambarkan wejangan yang baik antara lain:

*narèndrâdi Sri Jayalengkara,/ kang jumeneng nrepatiné,/ ambek santa
budi alus,/ nata ditya putus ing niti,/ asih ing wadya tantra,/
paramartêng wadu,/ widagdêng mring kasudiran,/ sida sedya putus ing
agal lan alit,/*

ketika sang raja agung Sri Jayalengkara/yang bertahta sebagai raja/
memiliki pikiran tenang dan berbudi halus/ raja utama pandai dalam ilmu
politik/ mengasihi para bala tentara/ sayang terhadap para wanita/ teguh
terhadap jiwa kepahlawanan/ berhasil dalam berkarya secara lahiriah
maupun batiniah /

Bait-bait di atas menggambarkan contoh ideal seorang manusia, setinggi apapun jabatan yang ia miliki, Sri Jayalengkara tidak menanamkan sifat sombong. Ia tetap mengasihi para tentara sebagai bawahannya dan sayang terhadap para wanita, dan tetap memegang teguh jiwa kepahlawanan. Sebagai seorang

pemimpin selain ikhtiar secara lahir Sri Jayalengkara tetap mengembalikan segala urusan kepada Tuhan sebagai penentu segala urusan (*berhasil dalam berkarya secara lahiriah maupun batiniah*).

Rendah hati adalah salah satu dari konsep inti yang sering diingatkan kepada kita secara berulang-ulang. Rendah hati adalah tanda iman sedangkan kesombongan adalah tanda kafir.

Jika kerendahhatian dianggap identik dengan iman maka kesombongan dianggap identik dengan kafir, itu karena iman membimbing manusia kepada pemahaman dan kebijaksanaan, sementara kafir menghalangi seseorang dari memperoleh kebaikan.

Hal tersebut ditegaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 206 yaitu:



Dan apabila dikatakan kepadanya: “Bertakwalah kepada Allah”, bangkitlah kesombongannya yang menyebabkannya berbuat dosa. Maka cukuplah (balasannya) neraka Jahannam. Dan sungguh neraka Jahannam itu tempat tinggal yang seburuk-buruknya.⁴

Dengan membangun kesadaran akan Allah melalui kearifan, seseorang yang memiliki iman dalam hatinya tidak akan pernah berani menyombongkan diri. Dia menerima dengan rela bahwasanya Allah berkuasa atas segala sesuatu, sedangkan dia sebagai manusia hanyalah seorang hamba yang diberkahi dengan banyak kenikmatan.

⁴Al-Qur'an surat Al-Baqarah: 206.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam tembang tersebut, dengan judul Nilai-nilai Pendidikan Islam pada Tembang Macapat Dhandhanggula Karya Sri Mangkunegara IV.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalahnya dapat dirumuskan sebagai berikut: *Bagaimana bentuk nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam tembang macapat Dhandhanggula karya Sri Mangkunegara IV?*

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam tembang macapat metrum *Dhandhanggula*.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi tentang penentuan sikap-sikap yang seharusnya dimiliki manusia dan dapat memberikan manfaat terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam pendidikan Islam.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat mengajarkan bahwa terdapat banyak pelajaran yang didapatkan dari sebuah karya sastra Jawa sehingga bukan tidak mungkin dapat menarik minat baca masyarakat terhadap sastra Jawa dan karya sastra yang lain.

D. Kajian Pustaka

Penelitian mengenai karya sastra telah jamak dilakukan. Sebagian besar kajian dilakukan untuk meneliti nilai intrinsik sebuah karya sastra, seperti nilai moral, landasan sosiologis dan aspek kesejarahan dari suatu karya sastra. Berikut ini akan diurutkan beberapa penelitian-penelitian sudah ada, yang berkaitan dengan penelitian yang sudah dilakukan.

Dalam penelitian ini menggunakan kajian Semiotika yang didasarkan kepada sistem tanda (kode), tanda merupakan kombinasi konsep (petanda) dan bentuk (yang tertulis atau ucapan) atau penanda. Dengan demikian, karya sastra seperangkat prosedur penafsiran bagi pembacanya. Bahasa adalah kode dasar penafsiran teks sastra (*the firsty system of semiotic*). Karya sastra sebagai teks yang sudah terbekukan dalam tulisan, menyediakan ciri-ciri pembeda dengan teks-teks lainnya, yang bagi pembaca, merupakan prosedur penafsiran sastra. Prosedur penafsiran tersebut adalah seperangkat kode, konvensi, dan pengetahuan sastra yang membentuk sturuktur imanen teks sastra.⁵

Penelitian Asmoro Achmadi dari IAIN Walisongo Semarang yang berjudul *Nilai-nilai Substansial dalam Macapat* yang mengarahkan fokus

⁵ Rosyidi Ikhwan, dkk., *Analisis Teks Sastra Mengungkap Makna, Estetika, dan Ideologi dalam Perspektif Teori Formula, Semiotika, Hermeneutika dan Struktualisme Genetik*, (Jogjakarta. Graha Ilmu, 2010), hal. 100.

penelitiannya pada pencegahan erosi nilai pada perorangan, masyarakat dan bangsa. Kaitannya dengan *sekar macapat* yang memuat nilai-nilai pengajaran dan pendidikan serta dapat meningkatkan budi pekerti dapat dijadikan alat/sarana pengembangan pedoman etika terutama bagi masyarakat Jawa dan bagi bangsa Indonesia pada umumnya.⁶

Adapun penelitian tentang sastra tembang macapat yang pernah dilakukan oleh:

1. Penelitian Dwi Bambang Putut Setiyadi dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta yang berjudul *Wacana Tembang Macapat Sebagai Pengungkap Sistem Kognisi dan Kearifan Lokal Etnik Jawa*. Setiyadi mengungkapkan dalam wacana *Tripama* mengandung makna keteladanan dalam hal nasionalisme. Selanjutnya dalam *Wulangreh* mengandung makna didaktis yang berupa ajaran etika dan budi pekerti dalam kehidupan masyarakat. Sedangkan pada *Kalatidha* mengandung makna kegalauan jiwa penggubah tembang karena ketidakpuasan terhadap jalannya pemerintahan yang dirundung musibah. Dari makna yang diperoleh secara semantik tersebut, juga diketahui implikatur/*sasmita* yang diperoleh dari ketiga wacana itu berupa tata hubungan antara manusia dengan Tuhan, Negara, dan manusia lain dalam kehidupan etnik Jawa termasuk pula hubungan manusia dengan lingkungan.
2. Nur Said dalam skripsinya “Nilai Pendidikan Tauhid dalam Serat Wirid Hidayat Jati Karya R. Ng. Ranggawarsita”. Skripsi ini menyimpulkan SWHI mengandung nilai-nilai pendidikan tauhid di antaranya adalah nilai

⁶Asmoro Achmadi, “*Nilai-nilai Substansial dalam Macapat*” (Semarang: Disertasi Perpustakaan Fakultas Ushuludin IAIN Walisongongo, 2003, td).

Rububiyah, nilai *Uluhiyah* dan nilai *Asma wa Sifat*. Nilai tersebut dapat diambil untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan tertanamnya tauhid dalam jiwa manusia secara kokoh dan kuat, akan merefleksikan dan mewarnai dalam kehidupan di masyarakat, karena terpengaruh oleh keyakinan kepada Allah. Akibatnya peribadatan manusia kepada Allah tidak hanya sebatas menjalankan perintah ritual agama saja, namun dengan memahami hakikat manusia hidup di dunia.⁷

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas tampaknya yang terkait dengan tembang macapat *dhandhanggula* secara spesifik belum ada yang meneliti. Atas dasar itu penulis melakukan penelitian dengan judul Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Tembang Macapat *Dhandhanggula* Karya Sri Mangkunegara IV.

E. Sistematika penulisan

Untuk mempermudah dalam penyajian dan memahami skripsi yang penulis tulis, maka skripsi ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II membahas tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi nilai-nilai pendidikan Islam yang terdiri dari pengertian nilai-nilai pendidikan Islam, kriteria nilai-nilai pendidikan Islam, sumber nilai-nilai pendidikan Islam dan bentuk nilai-nilai pendidikan Islam (nilai keimanan, nilai

⁷Nur Said, “*Nilai Pendidikan Tauhid dalam Serat Wirid Hidayat Jati Karya R. Ng Ranggawarsita*” (Semarang: Skripsi Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongongo, 2003, td).

moral, nilai sosial). Sub bab kedua membahas tentang *Tembang* yang meliputi unsur-unsur pembentuk dan jenis *Tembang*. Sub bab ketiga membahas tentang muatan nilai pendidikan dalam *Tembang*, menerangkan muatan nilai pendidikan yang idealnya ada pada sebuah *Tembang*.

Bab III membahas tentang metode penelitian yang akan digunakan meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV membahas tentang Biografi Sri Mangkunegara IV, sajian data yaitu *Tembang Macapat Dhandhanggula* karya Sri Mangkunegara IV dan hasil penelitian yang meliputi nilai pendidikan keimanan dalam tembang *Macapat Dhandhanggula*, nilai pendidikan moral dalam tembang *Macapat Dhandhanggula* dan nilai pendidikan sosial dalam tembang *Macapat Dhandhanggula*.

Bab V penutup pada bab ini memuat tentang kesimpulan, saran dan penutup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan pembahasan secara menyeluruh dengan memperhatikan pokok permasalahan yang diangkat dan asumsi-asumsi yang telah diutarakan sebelumnya mengenai “Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam *Tembang Macapat Dhandhanggula* Karya Sri Mangkunegara IV” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Tembang Macapat Dhandhanggula* karya Sri Mangkunegara IV mengandung banyak muatan filosofis tentang nilai pendidikan Islam yang sangat sesuai dengan ajaran Islam. Perpedoman pada kitab suci Al-Qur'an, hadits, ijma dan qiyas sehingga muatan tersebut hendaknya mampu dijadikan penentu sikap-sikap yang harus dimiliki oleh manusia. Agar *output* yang diharapkan pendidikan Islam yaitu terbentuknya *insan kamil* mampu terlaksana. Muara akhirnya pada upaya membentuk kepribadian yang memiliki kepekaan atau *respon* yang tinggi terhadap persoalan yang berkembang dalam masyarakat.
2. Dikemas dalam suatu tembang yang bait-baitnya sangat indah sehingga *Tembang Macapat Dhandhanggula* karya Sri Mangkunegara IV dapat digunakan sebagai media pendidikan yang baik dalam proses belajar mengajar. Baik dalam lingkup pendidikan formal maupun nonformal

sehingga terwujud suasana belajar mengajar yang menyenangkan tanpa melepaskan substansi dari proses yang berkualitas.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian penulis tentang “Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam *Tembang Macapat Dhandhanggula* Karya Sri Mangkunegara IV”, maka adabeberapa saran yang perlu dikemukakan:

1. Kepada para pemikir dan peneliti pendidikan Islam perlu kiranya melakukan penggalan terus-menerus mengenai nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam karya sastra jawa supaya tujuan pendidikan Islam benar-benar sesuai dengan tujuan Islam sendiri.
2. Kepada praktisi pendidikan Islam agar benar-benar memperhatikan *out put* pendidikan yang telah dihasilkan selama ini yang kurang memperhatikan tujuan daripada pendidikan Islam sendiri, bahkan ikut terjebak pada komersialisasi pendidikan dengan lebih mengedepankan *input* yang banyak dan mengesampingkan tujuan akhir dari sebuah proses pendidikan.
3. Para mahasiswa tarbiyah agar selalu mengkaji secara kritis pemikiran-pemikiran yang ditawarkan oleh para ahli pendidikan Islam, untuk kemudian dilakakukan pengembangan-pengembangan agar menjadi teori yang relevan dengan kebutuhan zaman.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, penulisan skripsi ini dapat diselesaikan meskipun sering menemui berbagai kesulitan. Karena skripsi ini masih sangat sederhana dan jauh dari sempurna, maka dengan rendah hati penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Akhirnya hanya kepada Allah penulis memohon rahmat dan hidayah-Nya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Saleh Abdullah. 1990. *Teori-teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Achmadi, Asmoro. 2003. *Nilai Substansial dalam Macapat*. Semarang: Disertasi fakultas Ushuludin IAIN Walisongo Semarang.
- Aly, Hery Noer. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos.
- Azizi, Ahmad Qodri. 2002. *Pendidikan (Agama) Untuk Membangun Etika Sosial*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Azra, Azyumardi. 2012. *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Millennium III*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Bakker, Anton dan Ahmad Chainus Zubair. 1994. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Buseri, Kamrani. 2003. *Antalogi Pendidikan Islam dan Dakwah: Pemikiran Teoritis Praktis Kontemporer*. Yogyakarta: UII Press.
- Daradjat, Zakiyah. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djunaidi, Ghoni Muhammad. 1985. *Nilai Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- <http://www.mangkunegara4.org/index.php/tentang-mn-iv/5-karya-karya-monumental>
- Ikhwan, Rosyidi, dkk. 2010. *Analisis Teks Sastra Mengungkap Makna, Estetika, dan Ideologi dalam Perspektif Teori Formula, Semiotika, Hermeneutika dan Struktualisme Genetik*. Jogjakarta: Graha Ilmu.
- Ilyas, Yunahar & Azhar. 1999. *Pendidikan Islam dalam Perspektif Al-Qur'an*. Yogyakarta: LPPI UMY.
- Kaffsoff, Louis O. 1996. *Elements of Philosophy/Pengantar Filsafat*, Terj. Soenarjo Soemargono. Yogyakarta: Tiara Wacana.

- Kamajaya, 1985. *Tiga Suri Teladan Kisah Kepahlawanan Tiga Tokoh Cerita Wayang*. Yogyakarta: U.P INDONESIA.
- Langgulong, Hasan. 1988. *Asas asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Al Husna Zikra.
- Masdar, Umaruddin. 2008. *Pemikiran Politik 9 Ulama Besar NU Tradisi NU Jalan PKB*. Jakarta: DPP PKB.
- Muhadjir, Noeng. 1992. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Grasindo Persada.
- Muhammah Quthb. 1993. *Sistem Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Al-Maarif.
- Mulyono, Sri. 1986. *Tripama, Watak Satria dan Sastra Jendra*. Jakarta: Gunung Agung, 1986.
- Nafis, Muhammad Muntabihun. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Poerbatjaraka, R. M. Ng. 1954. *Kepustakaan Djawi*. Jakarta : Djambatan.
- Pradopo, Rachmat Djoko, dkk. 2001. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Media.
- Purwadi. 2008. *Kitab Jawa Kuno*. Yogyakarta: Pinus.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ramayulis. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2011. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, Nyoman Kutha. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Redaksi Sinar Grafika. 2003. *Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) 2003 (UU RI No. 20 Th. 2003): dilengkapi dengan Keppres No. 3 Th. 2003: Tunjangan tenaga kependidikan, KepMenDikNas No. 007/U/2003: Sistem dan mekanisme perencanaan tahunan Depdiknas*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKis.

- Said, Nur. 2003. *Nilai Pendidikan Tauhid Dalam Serat Wirid Hidayat Jati Karya R. Ng Ranggawarsita*. Semarang: Skripsi Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang.
- Sidi, Indra Djadi. 1992. *Menuju Masyarakat Belajar*. Jakarta: Paramadina.
- Susetya, Wawan. 2007. *Cakramanggilingan*. Yogyakarta, Kreasi Wacana.
- Syafi'i Mufid, Ahmad. *Tangkalukan Abangan dan Tarekat Kebangkitan Agama di Jawa*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.
- Tebba, Sudirman. 2007. *Etika dan Tasawuf Jawa, Untuk Meraih Ketenangan Jiwa* Jakarta: Pustaka irVan.
- Tim Pena Guru. 2010. *Remen Basa Jawi Kanggo SD/MI Kelas 5*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Tim Penyusun. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ulwan, Abdullah Nashih. 2000. *Pendidikan Anak dalam Islam*, terjemahan. Jakarta:Pustaka Amani.
- Umarudin. 2005. *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Gerakan Pramuka (Kajian Terhadap Aktivitas Gerakan Pramuka di SMP Negeri 2 Ajibarang*. Skripsi tidak diterbitkan. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Usman, 2010. *Filsafat Pendidikan Kajian Filosofis Pendidikan Nahdlatul Wathan di Lombok*. Yogyakarta: Teras.
- Wijaya, Putu. 2001. *Mengenal Lebih Dekat: Putu Wijaya Sang Teroris Mental dan Pertanggungjawaban Proses Kreatifnya*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Vandii Romadhon
Tempat/Tanggal Lahir : Brebes, 29 April 1988
Anak ke- : 1 (Tunggal)
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Nikah/Belum Nikah : Belum Nikah
Agama/Kebangsaan : Islam/Indonesia
Alamat Lengkap : Paguyangan Rt. 01 Rw. 05
Kec. Paguyangan Kab. Brebes 52276

Nama Orangtua

a. Ayah : Khadis
b. Ibu : Tarmi

Pekerjaan Orangtua

a. Ayah : Wiraswasta
b. Ibu : Ibu Rumah Tangga

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 02 Paguyangan Lulus Tahun 2000
2. SLTP Islam Ta'ulumul Huda Bumiayu Lulus Tahun 2003
3. SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang Lulus Tahun 2006
4. STAIN Purwokerto Lulus Teori Tahun 2013

Pengalaman Organisasi

1. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Wali Songo STAIN Purwokerto
2. UKM Teater Didik STAIN Purwokerto
3. LPM Obsesi STAIN Purwokerto
4. Ketua HMJ Tarbiyah periode 2008-2009
5. Sekjen Dema STAIN Purwokerto 2009-2010
6. Pengurus Sema STAIN Purwokerto 2010-2011
7. Ketua Cabang PC PMII Purwokerto 2012-2013
8. Ketua PKC PMII Jateng 2014-2016

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Purwokerto, 22 Juli 2014

Penulis,

Vandi Romadhon
NIM. 062631162